

# KECAMATAN PURBOLINGGO DALAM ANGKA

## 2018

*PURBOLINGGO  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

**KECAMATAN  
PURBOLINGGO  
DALAM ANGKA**

**2018**

*PURBOLINGGO  
SUBDISTRICT  
IN FIGURES*

# **Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka 2018**

## ***Purbolinggo Subdistrict in Figures 2018***

ISBN: 978-602-411-135-9

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1819

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804120

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 154 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur

© *BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**Tim Penyusun**  
***Drafting Team***

**Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka 2018**  
***Purbolinggo Subdistrict in Figures 2018***

**Pengarah/Director**  
Ir. Maryono

**Penanggung Jawab/Person in Charge:**  
Ariyanto, SST., M.M.

**Pengumpul Data/Data Collector:**  
Suwarto

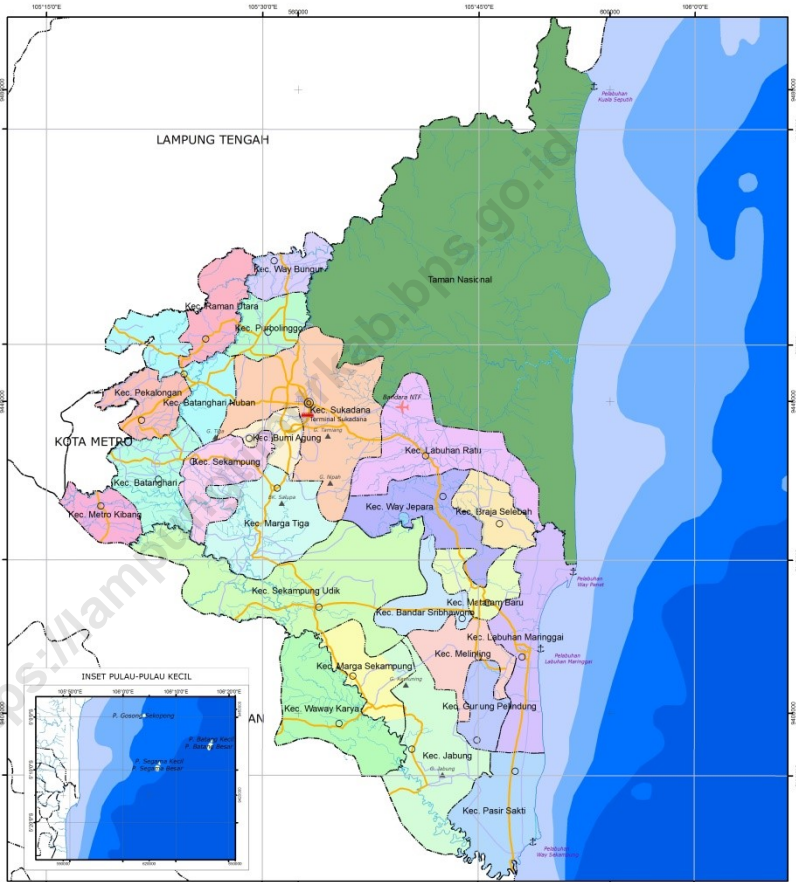
**Penulis/Writer:**  
Suwarto

**Desain & Tata Letak/Design & Layout:**  
Fahmi Rizal, SST  
Suwarto



# PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

## MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KENCANA TATA RUANG WILAYAH**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN 2011-2031**

KETERANGAN :		Wilayah Administrasi Kecamatan	
Ibu Kota Kabupaten	Ibu Kota Kecamatan	Jalan Kolektor Primer	Jalan Lokal Primer
Bandara Khusus	Terminal Sukadana	Batas Pantai	Batas Kecamatan
Pelabuhan	Batas Kab Luar	Gunung	
<b>Perairan</b>	<b>Kedalaman Laut</b>		
Sungai	0-5 m	KEC. BANDAR SRIBHAWID	KEC. METRO KIBANG
Danau	5-10 m	KEC. BATANGHARI	KEC. PASIR SAKTI
	10-20 m	KEC. BATANGHARI NUBAN	KEC. PEKALONGAN
	> 20 m	KEC. BRAJA SEBAH	KEC. PURBOLINGGO
		KEC. BUMI AGUNG	KEC. RAMAN UTARA
		KEC. GUNUNG PELINDUNG	KEC. SEKAMPUNG
		KEC. JABUNG	KEC. SEKAMPUNG UDIK
		KEC. LABUHAN MARINGGAI	KEC. SUKADANA
		KEC. LABUHAN RATU	KEC. WAYWAY KARYA
		KEC. MARGA SEKAMPUNG	KEC. WAY BUNGUR
		KEC. MARGA TIGA	KEC. WAY JEPARA
		KEC. MATARAM BARU	KEC. MELINTING
		KEC. MELINTING	TAMAN NASIONAL

**GAMBAR 2**  
**PETA WILAYAH ADMINISTRASI**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

U  
  
**SKALA 1:360.000**

Sistem Proyeksi : Transverse Mercator - Datum : WGS 84  
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:  
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011  
 - Hasil Survei Digital 1:200.000, Desember, 2008  
 - RENCANA ADMINISTRASI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 1 : 50.000,  
 Badan Administrasi Kabupaten Lampung Timur, 2005  
 - City Satellite LandUse, Desember, 2005  
 - Hasil Rupa Bumi Indonesia 1 : 50.000, Desember, 1996  
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 21.12 / 1998 Tahun 2008  
 tentang Kabupaten Pulau di Provinsi Lampung.



**KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY*



**Ir. Maryono**







## KATA PENGANTAR

Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Purbolinggo.

Publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2017, publikasi disajikan dalam dua bahasa serta dilengkapi dengan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Pada tahun ini terdapat penyempurnaan pembagian bab yang terdapat pada Bab 7 sampai Bab 9 sehingga terbagi menjadi 9 Bab yang semula 10 Bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, September 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Lampung Timur



**Ir. Maryono**



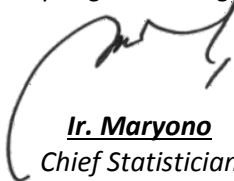
## PREFACE

*Purbolingo Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions and key socio-demographic and economic characteristics of Purbolingo Subdistrict.*

*The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2017, this publication is presented in two languages and has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. This year, there is a little refinement of the chapter divisions at Chapters 7 through 9, so it is divided into 9 Chapters from the previous 10 Chapters.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several institutions. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Sukadana, September 2018  
BPS-Statistics of  
Lampung Timur Regency*



**Ir. Maryono**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/ <i>Map of Lampung Timur Regency</i> .....	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/ <i>Chief Statistician Of Lampung Timur Regency</i> .....	vii
Kata Pengantar .....	ix
<i>Preface</i> .....	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	27
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	39
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	71
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	97
7 Ekonomi/ <i>Economy</i> .....	107
8 Transportasi, Komunikasi dan informasi/ <i>Transportation, Communication and information</i> .....	127
9 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	143

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

### **GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE**

- 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Total Area by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 8
- 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 9
- 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Purbolinggo, 2017/*List of River that crosses the Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 10
- 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Purbolinggo (km), 2017/*The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Purbolinggo Subdistrict (km), 2017* ..... 11

### **PEMERINTAHAN/GOVERNMENT**

- 2.1 Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 21
- 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 22
- 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Number of Civil Servant in Subdistrict Office*

	<i>and Village Office by Educational Attainment in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	23
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	24
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	25

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND**

### **EMPLOYMENT**

3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2010, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2010, 2016 and 2017</i> .....	34
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	35
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	36
3.4	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Family and Average of Family Members by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	37
3.5	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	38

### **SOSIAL/SOCIAL**

4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	50
-----	---	----

4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester ...</i>	52
4.3	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	54
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	55
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	56
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	57
4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	58
4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester .....</i>	59

4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	60
4.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	61
4.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester</i> .....	62
4.12	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	63
4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Health Personnel who Living by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	65
4.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	66
4.15	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	68
4.16	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of House Building by Village and Type of Construction in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	69



**PERTANIAN/AGRICULTURE**

5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017/*Area by Village and Type of Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017* ..... 82

5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017/*Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017* ..... 83

5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017/*Area of non-Wetland by Village and Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017*..... 84

5.4 Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017/*Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017* ..... 86

5.5 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017/*Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017* ..... 87

5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 88

5.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2017*..... 89

5.8 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Purbolinggo, 2017/*Number of Farmers Group by Village and Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2017* ..... 90

5.9	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	91
5.10	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	92
5.11	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	93
5.12	Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Purbolinggo (ton), 2017/ <i>Egg Production by Village and Kind of Egg in Purbolinggo Subdistrict (ton), 2017</i> .....	94
5.13	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	95
5.14	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	96

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY,  
MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	102
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> .....	103
6.3	Jumlah Lokasi Penggalan Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	105

6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	106
-----	---	-----

**EKONOMI/ECONOMY**

7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Trade Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	116
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	117
7.3	Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	118
7.4	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Economic Support Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	120
7.5	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2017/ <i>Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	122
7.6	Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Directory of Tourism/Recreation Object in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	124
7.7	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Accomodations Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	125

**TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI/TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION**

8.1	Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>The Existence of Inter Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	134
-----	--	-----

8.2	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	135
8.3	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	136
8.4	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	137
8.5	Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	138
8.6	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	139
8.7	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/ <i>Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017</i> .....	141

#### **KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

9.1	Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Purbolinggo (Juta rupiah), 2017/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Purbolinggo Subdistrict (milion rupiahs), 2017</i> .....	149
-----	---	-----

9.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Purbolinggo (juta rupiah), 2017/ <i>Village Expenditures in Purbolinggo Subdistrict (million rupiahs), 2017</i> .....	152
9.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2017/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2017</i> .....	154

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

### 3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

**BAB**  
*Chapter*

# 1

## **GEOGRAFI DAN IKLIM** *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<https://lampungtimurkab.go.id>





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
  - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
  - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

## TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
  - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
  - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas valleys between mountains.
- c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.
6. **Air humidity** is the amount of

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:

- a. Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
- b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi  $120 \text{ W/m}^2$ .

8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada

*moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*

- a. *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
- b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*

7. **The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding  $120 \text{ W/m}^2$ .

8. **Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of  $1 \text{ m}^2$ . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of  $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$  aka 1 meter square

luasan  $1 \text{ m}^2$ . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas  $1\text{m} \times 1\text{m}$  alias 1 meter persegi ( $\text{m}^2$ ). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .

*( $\text{m}^2$ ). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as  $1 \text{ mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$ .*

**ULASAN**

Kecamatan Purbolinggo merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 29 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Purbolinggo adalah 61,58 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Purbolinggo memiliki batas-batas: Utara –Kecamatan Way Bungur ; Selatan – Kecamatan Purbolinggo dan Kecamatan Batanghari Nuban; Timur – hutan Way Kambas; Barat – Kecamatan Raman Utara.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kecamatan Purbolinggo terdiri dari 20 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Taman Asri (5,85 km<sup>2</sup>), Taman Bogo (5,49 km<sup>2</sup>), Tambah Dadi (5,05 km<sup>2</sup>), Taman Cari (6,09 km<sup>2</sup>), Taman Endah (5,02 km<sup>2</sup>), Taman Fajar (4,80 km<sup>2</sup>), Tegal Gondo (3,45 km<sup>2</sup>), Toto Harjo (4,54 km<sup>2</sup>), Tambah Luhur (4,50 km<sup>2</sup>), Tanjung Inten (5,31 km<sup>2</sup>), Tegal Yoso (5,37 km<sup>2</sup>), dan Tanjung Kesuma (6,11 km<sup>2</sup>).

Kecamatan Purbolinggo memiliki tiga buah sungai utama, yaitu Purbolinggo Utara, Way Sukadana dan Tulung Braja.

**DESCRIPTION**

*Purbolinggo Subdistrict is a land with average high around 29 meters of sea surface. Purbolinggo Subdistrict area is 61.58 km<sup>2</sup>.*

*In terms of geografic position, Purbolinggo Subdistrict has boundaries as follows: North – Way Bungur Subdistrict; South – Purbolinggo and Margatiga Subdistrict; East – Way Kambas Forest; West – Raman Utara Subdistrict.*

*In 2017, Purbolinggo Subdistrict is divided into 20 villages. The land area of each village is: Taman Asri (5,85 km<sup>2</sup>), Taman Bogo (5,49 km<sup>2</sup>), Tambah Dadi (5,05 km<sup>2</sup>), Taman Cari (6,09 km<sup>2</sup>), Taman Endah (5,02 km<sup>2</sup>), Taman Fajar (4,80 km<sup>2</sup>), Tegal Gondo (3,45 km<sup>2</sup>), Toto Harjo (4,54 km<sup>2</sup>), Tambah Luhur (4,50 km<sup>2</sup>), Tanjung Inten (5,31 km<sup>2</sup>), Tegal Yoso (5,37 km<sup>2</sup>), and Tanjung Kesuma (6,11 km<sup>2</sup>).*

*Purbolinggo Subdistrict has three rivers namely Purbolinggo Utara rivers, Way Sukadana rivers, Tulung Braja rivers.*

**Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
**Table Total Area by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	5,85	9,50
2	Taman Bogo	5,49	8,92
3	Tambah Dadi	5,05	8,20
4	Taman Cari	6,09	9,89
5	Taman Endah	5,02	8,15
6	Taman Fajar	4,80	7,79
7	Tegal Gondo	3,45	5,60
8	Toto Harjo	4,54	7,37
9	Tambah Luhur	4,50	7,31
10	Tanjung Inten	5,31	8,62
11	Tegal Yoso	5,37	8,72
12	Tanjung Kesuma	6,11	9,92
	Jumlah/Total	61,58	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 1.2 Topografi, Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL), dan Titik Koordinat Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***Topography, Height Above Mean Sea Level (AMSL) and Point Coordinate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village		Topografi Topography	Tinggi <sup>1</sup> Height <sup>1</sup> (m)	Titik Koordinat <sup>1</sup> Coordinate Location <sup>1</sup>			
(1)		(2)	(3)	(4)			
<b>Kecamatan</b>							
Purbolinggo		Dataran	32	4.9729	LS	105.5012	BT
<b>Desa</b>							
1	Taman Asri	Dataran	26	5.0054	LS	105.4764	BT
2	Taman Bogo	Dataran	27	5.0084	LS	105.0502	BT
3	Tambah Dadi	Dataran	28	4.9983	LS	105.5252	BT
4	Taman Cari	Dataran	27	5.0024	LS	105.4841	BT
5	Taman Endah	Dataran	27	4.9894	LS	105.4969	BT
6	Taman Fajar	Dataran	32	4.9739	LS	105.5010	BT
7	Tegal Gondo	Dataran	30	4.9825	LS	105.4891	BT
8	Toto Harjo	Dataran	32	4.9726	LS	105.4986	BT
9	Tambah Luhur	Dataran	30	4.9501	LS	105.4931	BT
10	Tanjung Inten	Dataran	31	4.9689	LS	105.5035	BT
11	Tegal Yoso	Dataran	30	4.9655	LS	105.5125	BT
12	Tanjung Kesuma	Dataran	30	4.9577	LS	105.5222	BT

Keterangan/Note: <sup>1</sup>Berdasarkan lokasi kantor kecamatan dan kantor desa/*Based on subdistrict office and village office locations*

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*



**Tabel 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
**Table List of River that crosses the Purbolinggo Subdistrict, 2017**

	<b>Nama Sungai</b> <i>Name of River</i>	<b>Desa yang Dilalui</b> <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Purbolinggo Utara	Taman Asri, Tegal Gondo, Tambah Luhur, Toto Harjo
2	Way Sukadana	Tambah Dadi, Tegal Gondo, Tegal Yoso, Tanjung Kesuma
3	Tulung Braja	Taman Bogo, Tambah Dadi,
5		
6		

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 1.4** Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Kecamatan, Puskesmas, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Purbolinggo (km), 2017  
**Table** *The Distance from the Village Head's Office to the Subdistrict Office, Health Center, Sector Police Station, and The Regency Capital in Purbolinggo Subdistrict (km), 2017*

	Desa <i>Village</i>	Kantor Kecamatan Subdistrict <i>Office</i>	Puskesmas <i>Health Center</i>	Kantor Polsek <i>Sector Police Station</i>	Ibukota Kabupaten <i>The Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	7,00	12,00	7,00	5,00
2	Taman Bogo	7,00	8,00	7,00	5,00
3	Tambah Dadi	7,00	9,00	7,00	4,00
4	Taman Cari	5,00	10,00	5,00	3,00
5	Taman Endah	4,00	11,00	4,00	1,00
6	Taman Fajar	0,00	15,00	0,00	2,00
7	Tegal Gondo	3,00	12,00	3,00	0,00
8	Toto Harjo	1,00	16,00	1,00	1,00
9	Tambah Luhur	4,00	19,00	4,00	6,00
10	Tanjung Inten	1,00	15,00	1,00	3,00
11	Tegal Yoso	2,00	15,00	2,00	4,00
12	Tanjung Kesuma	4,00	13,00	4,00	6,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**BAB**  
*Chapter*

# 2

## **PEMERINTAHAN** *GOVERNMENT*

<https://lampungtimurkab.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
  2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
  3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
    - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
  2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
  3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
    - a. **Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

*meeting their own needs and daily needs.*

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

*capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;*



## GOVERNMENT

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

*level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.*

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).
6. ***The structure of the village apparatus** is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).*
7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
7. ***Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.*
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.
8. *Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Purbolinggo terdiri dari 12 desa 59 dusun dan 241 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa swasembada.

Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Purbolinggo tercatat sebanyak 20 yang terdiri dari 18 laki-laki dan 2 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 16 pegawai, sedangkan 4 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.

PNS di Kecamatan Purbolinggo 30 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 20 persen berpendidikan diploma, 50 persen berpendidikan SMA. Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 4 pegawai bergolongan II.

Seluruh perangkat desa di Kecamatan Purbolinggo berjumlah 515 orang yang terdiri dari 12 kepala desa, 12 sekretaris desa, 72 kaur/kasi, 59 kepala dusun dan 372 Pegawai Desa Lainnya.

*Until 2017, Purbolinggo Subdistrict consists of 12 villages 59 hamlets and 241 RTs. All villages in this subdistrict are self-sufficient village status.*

*In 2017 the number of civil servants (PNS) in Purbolinggo Subdistrict recorded as many as 20 which consists of 18 men and 2 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 16 employees, while 4 other employees spread across the village office.*

*Civil servants in Purbolinggo Subdistrict 30 percent are university graduate, 20 percent are diploma graduate, and 50 percent are high school graduate. While based on class/level rank, 4 employees class II.*

*All village apparatus in Purbolinggo Subdistrict numbered 515 people consisting of 12 village heads, 12 village secretaries, 72 kaur/kasi, 59 hamlet heads and 372 Others Village Officals.*

**Tabel 2.1** **Klasifikasi Desa Menurut Status Perkotaan/Perdesaan, Jumlah Dusun, Jumlah Rukun Tetangga (RT), dan Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Klasifikasi Classification</b>	<b>Jumlah Dusun Number of Hamlet</b>	<b>Jumlah RT Number of Neighbor- hood Association</b>	<b>Jumlah Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Number of Members of the Village Deliberation Council</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	Swasembada	4	24	11
2	Taman Bogo	Swasembada	5	24	11
3	Tambah Dadi	Swasembada	4	16	9
4	Taman Cari	Swasembada	5	19	10
5	Taman Endah	Swasembada	4	22	9
6	Taman Fajar	Swasembada	6	18	9
7	Tegal Gondo	Swasembada	4	11	7
8	Toto Harjo	Swasembada	5	15	9
9	Tambah Luhur	Swasembada	4	16	7
10	Tanjung Inten	Swasembada	6	31	11
11	Tegal Yoso	Swasembada	6	24	9
12	Tanjung Kesuma	Swasembada	6	21	9
	<b>Jumlah</b>	-	59	241	111

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 2.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Gender in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

Kantor Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village Office</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kantor Kecamatan/Subdistrict Office</b>			
Purbolinggo	14	2	16
<b>Kantor Desa/Village Office</b>			
1 Taman Asri	1	-	1
2 Taman Bogo	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-
6 Taman Fajar	1	-	1
7 Tegal Gondo	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-
9 Tambah Luhur	1	-	1
10 Tanjung Inten	-	-	-
11 Tegal Yoso	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	18	2	20

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Office

**Tabel 2.3** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Educational Attainment in Purbolinggo Subdistrict, 2017**

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma/ Akademi <i>Diploma/ Academy</i>	Diploma IV/ Sarjana/ Diploma IV/ <i>Bachelor</i>	S1/S2 <i>Master /Doctor -al</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>							
Purbolinggo	-	-	9	-	1	6	16
<b>Desa/Village</b>							
1 Taman Asri	-	-	1	-	-	-	1
2 Taman Bogo	-	-	-	-	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	-	-	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	-	-	1	-	-	-	1
7 Tegal Gondo	-	-	-	-	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-	-	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	1	-	-	-	1
10 Tanjung Inten	-	-	-	-	-	-	-
11 Tegal Yoso	-	-	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	-	1	-	-	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	13	-	1	6	20

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Office

GOVERNMENT

**Tabel 2.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan dan Kantor Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*Number of Civil Servant in Subdistrict Office and Village Office by Hierarchy in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
<b>Kecamatan/Subdistrict</b>		4	11	1	16
Purbolinggo					
<b>Desa/Village</b>					
1 Taman Asri	-	1	-	-	1
2 Taman Bogo	-	-	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	-	1	-	-	1
7 Tegal Gondo	-	-	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	1	-	-	1
10 Tanjung Inten	-	-	-	-	-
11 Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	1	-	-	1
Jumlah/Total	-	4	11	1	20

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Office

**Tabel 2.5 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Nama Kepala Desa Name of Village Chief</b>	<b>Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	Tirta Irawan	Suradi
2	Taman Bogo	Dwi Amperaono	Suryono
3	Tambah Dadi	Prayitno	Waskito
4	Taman Cari	Tin Trisnawati	Suparni
5	Taman Endah	Margono	Basir
6	Taman Fajar	Sudarmawan	Budi Santoso
7	Tegal Gondo	Sunarko	Suroto
8	Toto Harjo	Mugiono	Suroso
9	Tambah Luhur	Sukiran	Muhroji
10	Tanjung Inten	Sulaiman	Muklas
11	Tegal Yoso	Amat Yani	Eksas Yulianto
12	Tanjung Kesuma	Sugianto HS	Useng



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

	Desa Village	Jumlah Aparat Number of Officials				Jumlah <sup>1</sup> Total <sup>1</sup>
		Sekretariat Desa (bendahara, dll.) Village Secretariat (treasurer, etc.)	Pelaksana Teknis (kaur/kasi/dll.) Technical Implement-ers (kaur/kasi/ etc.)	Pelaksana Kewilayahan (kadus) Cantonal Implement- ers (kadus)	Pegawai Desa Lainnya (hansip, dll.) Other Village Officials (hansip, etc.)	
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Taman Asri	1	6	4	31	42
2	Taman Bogo	1	6	5	31	43
3	Tambah Dadi	1	6	4	31	42
4	Taman Cari	1	6	5	31	43
5	Taman Endah	1	6	4	31	42
6	Taman Fajar	1	6	6	31	44
7	Tegal Gondo	1	6	4	31	42
8	Toto Harjo	1	6	5	31	43
9	Tambah Luhur	1	6	4	31	42
10	Tanjung Inten	1	6	6	31	44
11	Tegal Yoso	1	6	6	31	44
12	Tanjung Kesuma	1	6	6	31	44

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, dll./Include Village Chief, Village Secretary, Treasurer, Kaur/Kasi, Kadus, Hansip, etc.

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 3

## **KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN**

*POPULATION AND  
EMPLOYMENT*

<https://lampungtiptek.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id/>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Purbolinggo berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 44.060 jiwa yang terdiri atas 22.211 jiwa penduduk laki-laki dan 21.849 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Purbolinggo Subdistrict based on the projection of population in 2017 as many as 44,060 people consisting of 22,211 male and 21,849 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kecamatan Purbolinggo mengalami pertumbuhan sebesar 1,12 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Taman Cari sebesar 1,65 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2016, Purbolinggo Subdistrict population grew by 1.12 percent. The highest growth occurred in the village of Taman Cari at 1.65 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 102.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Purbolinggo tahun 2017 mencapai 716 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 12 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Tanjung Inten dengan kepadatan sebesar 973 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Desa Tambah Luhur sebesar 461 jiwa/km<sup>2</sup>.</p>	<p><i>Population density of Purbolinggo Subdistrict in 2017 reached 716 people/km<sup>2</sup>. Population density in 12 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Tanjung Inten with the number of density are 973 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Tambah Luhur with 461 people/km<sup>2</sup>.</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2017 di Kecamatan Purbolinggo terdapat 550 peristiwa kelahiran, 112 kematian, 83 migrasi masuk, dan 35 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Taman Cari sebanyak 10 peristiwa. Sedangkan migrasi keluar terbesar terjadi di Desa</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2017 in Purbolinggo Subdistrict there were 550 birth events, 112 deaths, 83 in-migration, and 35 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Taman Cari Village as many as 10 events. While the largest out-migration occurred in Tambah Dadi Village as many as 5.</i></p>

Tambah Dadi sebanyak 5 peristiwa.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2010, 2016 dan 2017  
**Table** Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2010, 2016 dan 2017  
*Population and Population Growth Rate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2010, 2016 and 2017*

	Desa Village	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2010	2016	2017	2010-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	3 275	3 588	3 636	9,56	1,34
2	Taman Bogo	4 271	4 584	4 628	7,33	0,96
3	Tambah Dadi	3 227	3 509	3 552	8,74	1,23
4	Taman Cari	3 904	4 356	4 428	11,58	1,65
5	Taman Endah	2 897	3 041	3 060	4,97	0,62
6	Taman Fajar	3 700	3 910	3 938	5,68	0,72
7	Tegal Gondo	1 834	1 978	1 999	7,85	1,06
8	Toto Harjo	3 796	4 049	4 084	6,66	0,86
9	Tambah Luhur	1 928	2 054	2 073	6,54	0,93
10	Tanjung Inten	4 727	5 110	5 165	8,10	1,08
11	Tegal Yoso	2 971	3 224	3 261	8,52	1,15
12	Tanjung Kesuma	3 760	4 171	4 236	10,93	1,56
<b>Purbolinggo</b>		40 290	43 574	44 060	9,36	1,12

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*Population and Sex Ratio by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1 852	1 784	3 636	3 636
2	Taman Bogo	2 358	2 270	4 628	4 628
3	Tambah Dadi	1 862	1 690	3 552	3 552
4	Taman Cari	2 207	2 221	4 428	4 428
5	Taman Endah	1 538	1 522	3 060	3 060
6	Taman Fajar	1 924	2 014	3 938	3 938
7	Tegal Gondo	989	1 010	1 999	1 999
8	Toto Harjo	2 058	2 026	4 084	4 084
9	Tambah Luhur	1 057	1 016	2 073	2 073
10	Tanjung Inten	2 585	2 580	5 165	5 165
11	Tegal Yoso	1 611	1 650	3 261	3 261
12	Tanjung Kesuma	2 170	2 066	4 236	4 236
<b>Jumlah/Total</b>		22 211	21 849	44 060	101,66

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*

**Tabel 3.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2017  
**Table** Population Distribution and Density by Village in Purbolingo Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	8,25	622
2	Taman Bogo	10,50	843
3	Tambah Dadi	8,06	704
4	Taman Cari	10,05	728
5	Taman Endah	6,95	610
6	Taman Fajar	8,94	821
7	Tegal Gondo	4,54	580
8	Toto Harjo	9,27	900
9	Tambah Luhur	4,70	461
10	Tanjung Inten	11,72	973
11	Tegal Yoso	7,40	608
12	Tanjung Kesuma	9,61	694
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>716</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

**Tabel 3.4** Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of Family and Average of Family Members by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Jumlah Keluarga Number of Family</b>	<b>Rata-Rata Anggota Keluarga<sup>1</sup> Average Family Members<sup>1</sup></b>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	1073	3
2	Taman Bogo	1414	3
3	Tambah Dadi	1008	4
4	Taman Cari	1232	4
5	Taman Endah	896	3
6	Taman Fajar	1160	3
7	Tegal Gondo	643	3
8	Toto Harjo	1151	4
9	Tambah Luhur	668	3
10	Tanjung Inten	1503	3
11	Tegal Yoso	896	4
12	Tanjung Kesuma	1132	4
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>12776</b>	<b>4</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Diolah menggunakan data jumlah penduduk dari BPS/Calculated by using population data from BPS-Statistics Indonesia

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 3.5** Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Migrasi Masuk/Datang <i>In-Migration</i>	Migrasi Keluar/Pindah <i>Out-Migration</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	53	8	7	4
2	Taman Bogo	54	12	6	4
3	Tambah Dadi	48	9	9	5
4	Taman Cari	76	11	10	3
5	Taman Endah	24	9	6	2
6	Taman Fajar	33	10	8	3
7	Tegal Gondo	25	6	3	1
8	Toto Harjo	39	8	6	2
9	Tambah Luhur	23	7	4	1
10	Tanjung Inten	62	13	9	3
11	Tegal Yoso	44	11	8	4
12	Tanjung Kesuma	69	8	7	3
	<b>Jumlah/Total</b>	550	112	83	35

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 4

**SOSIAL**  
*SOCIAL*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

**TECHNICAL NOTES**

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*



pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

*degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

3. **Non-formal education level** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.

4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
  6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
  7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
  8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

*units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

**11. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

**12. Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

**13.** Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.

a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya

**11. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)**

*is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**12. Family Planning (KB)** *is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.*

**13.** *Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.*

a. **The permanent building** *is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of*

mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

*good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.*

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Purbolinggo memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 25 tingkat usia dini (TK&RA); 32 tingkat dasar (SD dan MI); 10 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 8 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK); 5 pondok pesantren, serta 2 Madrasah Diniyah.

**Education**

*The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).*

*The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.*

*Generally, Purbolinggo Subdistrict has adequate education facilities, there are: 25 pre-school (TK & RA); 32 primary levels (SD and MI); 10 junior high school level (SMP and MTs); 8 senior high school level (SMA, MA, and SMK); 5 islamic boarding schools and 2 Madrasah Diniyah.*

### **Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Purbolinggo. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

### **Agama**

Tabel 4.16 menunjukkan jumlah banyaknya tempat ibadah pada tahun 2017 di Kecamatan Purbolinggo. Mayoritas penduduk Kecamatan Purbolinggo memeluk agama islam, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah masjid/mushola di setiap desanya.

### **Perumahan**

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Purbolinggo mayoritas bangunan rumah warga termasuk

### **Health**

*The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.*

*Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Purbolinggo Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.*

### **Religion**

*Table 4.16 shows the number of places of worship in 2017 in Purbolinggo Subdistrict. The majority of residents of Purbolinggo Subdistrict embraced Islam, this is shown by a large number of mosques/mushola in every village.*

### **Housing**

*The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Purbolinggo, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 9,038*

bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 9.038 dan 1.738 bangunan. Namun masih tercatat 605 bangunan rumah yang termasuk bangunan non permanen.

*and 1,738 buildings. But still recorded 605 house buildings including non-permanent buildings.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**Tabel 4.1** Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolingo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolingo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	-	2	-	1	-
2	Taman Bogo	-	-	3	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	2	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	2	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	2	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	3	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	2	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	2	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	2	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	3	-	1	-
11	Tegal Yoso	-	-	3	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	3	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		-	-	29	-	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Taman Asri	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		1	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

**Tabel 4.2** Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolingo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolingo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Asri	1	-	-	-	-	-
2 Taman Bogo	1	-	-	-	-	-
3 Tambah Dadi	2	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	3	-	-	-	1	1
5 Taman Endah	1	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	4	-	-	1	1	2
7 Tegal Gondo	1	-	-	-	-	1
8 Toto Harjo	1	-	-	-	1	-
9 Tambah Luhur	1	-	-	-	-	-
10 Tanjung Inten	4	1	-	1	-	-
11 Tegal Yoso	3	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	1	1	-	1	-	1
<b>Jumlah/Total</b>	23	2	-	3	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Sekolah Luar Biasa (SLB) <i>Special School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Taman Asri	-	-	-	-	-	-	2
2 Taman Bogo	-	-	-	-	-	1	-
3 Tambah Dadi	-	-	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	-	1	1	-	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	-	1	-	-	-	1	-
7 Tegal Gondo	-	-	-	-	-	1	-
8 Toto Harjo	1	-	-	-	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	-	-	-	-	-
10 Tanjung Inten	1	-	1	-	-	1	-
11 Tegal Yoso	-	-	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	-	1	-	-	1	-
<b>Jumlah/Total</b>	2	2	3	-	-	5	2

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

**Tabel 4.3** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanank (TK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	4	80	6
2	Taman Bogo	1	4	50	8
3	Tambah Dadi	2	4	103	8
4	Taman Cari	3	8	169	14
5	Taman Endah	1	2	31	4
6	Taman Fajar	4	16	30	20
7	Tegal Gondo	1	2	20	4
8	Toto Harjo	1	2	50	4
9	Tambah Luhur	1	2	24	3
10	Tanjung Inten	4	8	133	11
11	Tegal Yoso	3	6	86	7
12	Tanjung Kesuma	1	7	107	9
	<b>Jumlah/Total</b>	23	65	883	98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.4** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
*Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester*

	Desa <i>Village</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Class</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	3	25	4
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	3	17	2
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>42</b>	<b>6</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.5** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Purbolingo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	2	17	310	24
2	Taman Bogo	3	19	405	31
3	Tambah Dadi	2	16	329	26
4	Taman Cari	2	18	408	28
5	Taman Endah	2	12	231	21
6	Taman Fajar	3	18	392	28
7	Tegal Gondo	2	12	176	19
8	Toto Harjo	2	15	351	18
9	Tambah Luhur	2	12	161	21
10	Tanjung Inten	3	18	269	25
11	Tegal Yoso	3	18	287	30
12	Tanjung Kesuma	3	18	307	24
	<b>Jumlah/Total</b>	29	193	3626	295

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.6** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	6	255	28
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	6	216	15
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	4	52	15
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>523</b>	<b>58</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency



**Tabel 4.7** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Purbolingo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	21	611	33
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	2	23	5
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	7	164	13
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1	10	218	21
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	27	782	50
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	5	67	1798	119

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.8** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	4	124	23
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	2	8	781	66
7	Tegal Gondo	1	3	47	16
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	4	127	21
	<b>Jumlah/Total</b>	5	19	1079	126

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.9** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Purbolingo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1	14	328	20
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	2	44	1489	77
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	3	1871	58	97

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.10** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	3	92	16
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	9	227	26
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>319</b>	<b>42</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

**Tabel 4.11** Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017/2018 Semester Ganjil  
**Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017/2018 Odd Semester**

	<b>Desa Village</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Kelas Class</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	2	13	4
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	40	1128	57
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	7	182	13
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>3</b>	<b>47</b>	<b>1323</b>	<b>74</b>

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

**Tabel 4.12 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
**Table**  
**Number of Health Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017**

	Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes- mas /Pustu Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobat- an Polyclinic/ Health Center	Tempat Praktik Dokter Doctor's Office	Tempat Praktik Bidan Midwife's Office
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	-	1	1	1	1
2	Taman Bogo	-	-	1	1	-	1
3	Tambah Dadi	-	-	1	-	1	1
4	Taman Cari	-	-	-	-	-	2
5	Taman Endah	-	-	1	-	-	2
6	Taman Fajar	-	-	1	-	3	1
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	-	1
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-	1
9	Tambah Luhur	-	-	1	-	-	1
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	2	3
11	Tegal Yoso	-	-	1	-	-	2
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	2	2	1
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-	7	4	9	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus <i>Obat/Jamu Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Taman Asri	1	-	4	-	-
2	Taman Bogo	1	-	5	2	-
3	Tambah Dadi	1	-	4	-	-
4	Taman Cari	1	-	5	-	1
5	Taman Endah	1	-	4	-	-
6	Taman Fajar	1	-	5	-	-
7	Tegal Gondo	1	-	4	-	-
8	Toto Harjo	1	-	5	-	-
9	Tambah Luhur	1	-	4	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	5	3	3
11	Tegal Yoso	1	-	5	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	-	5	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	12	-	55	5	5

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Office-s in Purbolinggo Subdistrict*

**Tabel 4.13** Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Health Personnel who Living by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Dokter Umum/ Spesialis <i>Doctors and Specialist</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat/ Mantri <i>Nurse</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	1	-	3	1	1	-
2	Taman Bogo	1	-	2	2	3	-
3	Tambah Dadi	1	-	1	4	-	-
4	Taman Cari	-	-	2	2	1	-
5	Taman Endah	-	-	3	3	1	-
6	Taman Fajar	1	2	3	2	2	-
7	Tegal Gondo	-	-	1	-	-	-
8	Toto Harjo	1	-	4	3	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	1	1	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	1	2	2	-
11	Tegal Yoso	-	-	1	2	1	-
12	Tanjung Kesuma	1	-	3	-	2	-
	<b>Jumlah/Total</b>	7	2	25	22	13	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**Tabel 4.14** Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Taman Asri	688	46	33	3	3
2	Taman Bogo	781	38	38	2	2
3	Tambah Dadi	616	28	15	1	3
4	Taman Cari	661	34	36	2	4
5	Taman Endah	586	72	164	1	6
6	Taman Fajar	677	61	32	3	3
7	Tegal Gondo	371	26	60	1	2
8	Toto Harjo	792	38	91	1	5
9	Tambah Luhur	434	34	11	2	4
10	Tanjung Inten	808	209	4	3	5
11	Tegal Yoso	676	23	11	1	4
12	Tanjung Kesuma	674	36	12	1	6
<b>Jumlah/Total</b>		7 764	645	507	21	47

Sumber/Source: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Purbolinggo/Family Planning Field Extension of Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

	Desa <i>Village</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Taman Asri	18	196	162	461
2	Taman Bogo	17	239	181	517
3	Tambah Dadi	42	196	145	430
4	Taman Cari	7	227	136	446
5	Taman Endah	8	211	94	556
6	Taman Fajar	19	234	116	468
7	Tegal Gondo	2	68	85	244
8	Toto Harjo	4	79	322	540
9	Tambah Luhur	6	124	113	294
10	Tanjung Inten	7	92	190	510
11	Tegal Yoso	16	298	126	479
12	Tanjung Kesuma	16	140	243	454
	<b>Jumlah/Total</b>	162	2 104	1 913	5399

Sumber/Source: Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana Kecamatan Purbolinggo/*Family Planning Field Extension of Purbolinggo Subdistrict*

**Tabel 4.15** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Worship Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura/ Sangghah Temple</b>	<b>Vihara/ Cetya Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	3	11	-	-	-	-
2	Taman Bogo	6	11	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	6	12	-	-	-	-
4	Taman Cari	5	11	1	1	-	-
5	Taman Endah	3	10	-	-	-	-
6	Taman Fajar	5	16	1	-	-	-
7	Tegal Gondo	4	5	-	-	-	-
8	Toto Harjo	10	9	1	-	-	-
9	Tambah Luhur	4	13	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	7	17	1	-	-	-
11	Tegal Yoso	5	7	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	5	17	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	63	139	4	1	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 4.16** Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of House Building by Village and Type of Construction in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Permanen Permanent</b>	<b>Semi Permanen Semi- Permanent</b>	<b>Non Permanen Non- Permanent</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	852	43	49	944
2	Taman Bogo	1 015	84	74	1 173
3	Tambah Dadi	604	231	49	884
4	Taman Cari	719	359	56	1 134
5	Taman Endah	616	129	63	808
6	Taman Fajar	876	36	18	930
7	Tegal Gondo	511	18	9	538
8	Toto Harjo	968	111	13	1 092
9	Tambah Luhur	534	83	25	642
10	Tanjung Inten	1 069	112	43	1 224
11	Tegal Yoso	646	218	44	908
12	Tanjung Kesuma	628	314	162	1 104
	<b>Jumlah/Total</b>	9 038	1 738	605	11 381

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**BAB**  
*Chapter*

**5**

**PERTANIAN**  
*AGRICULTURE*

<https://lampungtimurkab.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it



ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
Tanaman sayuran semusim adalah

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**  
*Seasonal vegetable plants are*

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

*plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

**Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
  14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
  15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan & mengembangkan usaha anggota.
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
  15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/ planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
18. **Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)** adalah kumpulan
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is a collection of several Farmer*

beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

*Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

*In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, horticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.*

Luas lahan pertanian di Kecamatan Purbolinggo mencapai 2.703 hektar lahan pertanian sawah dan 959,8 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (100%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan Ladang/huma yang mencapai 863,6 hektar.

*The area of agricultural land in Purbolinggo Subdistrict reaches 2,703 hectares of wetland and 959,8 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (100%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is Shifting Cultivation which reaches 863,6 hectares*

Tahun 2017 produksi padi di Kecamatan Purbolinggo mencapai 35.139 ton dari luas panen 5.406 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 5.593 ton dengan luas panen 329 hektar.

*In 2017, the rice production in Purbolinggo Subdistrict reached 35,139 tons from the harvested area of 5,406 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 5,593 tons from the harvested area of 329 hectares..*

Di Kecamatan Purbolinggo terdapat 12 Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 201 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan. Populasi ternak di Kecamatan Purbolinggo tahun 2017 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Taman Bogo merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Tambah Dadi

*In Purbolinggo Subdistrict there are 12 joint Farmer Group (Gapoktan) and 201 Farmer Group (Poktan). Based on the Poktan classification, there are. Livestock population in Purbolinggo Subdistrict in 2017, the largest are goats and beef cattle. Taman Bogo Village is a center of goat cattle while Tambah Dadi Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is broiler with Desa Taman Bogo become the center of*

merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Desa Taman Bogo menjadi sentra ayam pedaging. Produksi telur terbesar yaitu telur Tanjung Kesuma yang mencapai 3.916 ton.

*broiler. The largest egg production is Tanjung Kesuma that reach 3.916 tons.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Purbolingo (hektar), 2017**  
**Table Area by Village and Type of Land Use in Purbolingo Subdistrict (hectare), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Pertanian Sawah Wetland</b>	<b>Pertanian Nonsawah Non-Wetland</b>	<b>Nonpertanian Non- Agricultural</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	229,00	117,50	238,70	585,20
2	Taman Bogo	237,00	88,00	224,40	549,40
3	Tambah Dadi	200,00	30,00	275,00	505,00
4	Taman Cari	243,00	71,00	297,40	611,40
5	Taman Endah	257,00	46,00	198,50	501,50
6	Taman Fajar	265,00	66,00	148,00	479,00
7	Tegal Gondo	169,00	17,10	158,20	344,30
8	Toto Harjo	184,00	66,50	203,70	454,20
9	Tambah Luhur	260,00	56,70	133,30	450,00
10	Tanjung Inten	187,00	155,60	189,50	532,10
11	Tegal Yoso	233,00	152,30	151,20	536,50
12	Tanjung Kesuma	239,00	93,10	278,90	611,00
	<b>Jumlah/Total</b>	2 703,00	959,80	2 496,80	6 159,60

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolingo/Purbolingo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017**  
**Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	229,00	-	229,00
2	Taman Bogo	237,00	-	237,00
3	Tambah Dadi	200,00	-	200,00
4	Taman Cari	243,00	-	243,00
5	Taman Endah	257,00	-	257,00
6	Taman Fajar	265,00	-	265,00
7	Tegal Gondo	169,00	-	169,00
8	Toto Harjo	184,00	-	184,00
9	Tambah Luhur	260,00	-	260,00
10	Tanjung Inten	187,00	-	187,00
11	Tegal Yoso	233,00	-	233,00
12	Tanjung Kesuma	239,00	-	239,00
<b>Jumlah/Total</b>		2 703,00	0,00	2 703,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.3** Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Purbolingo (hektar), 2017  
**Table** Area of non-Wetland by Village and Land Use in Purbolingo Subdistrict (hectare), 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Tambak Sea Fishpond</b>	<b>Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	112,90	-	-
2	Taman Bogo	-	65,40	-	-
3	Tambah Dadi	-	26,50	-	-
4	Taman Cari	-	64,00	-	-
5	Taman Endah	-	42,00	-	-
6	Taman Fajar	-	62,50	-	-
7	Tegal Gondo	-	15,40	-	-
8	Toto Harjo	-	54,50	-	-
9	Tambah Luhur	-	55,50	-	-
10	Tanjung Inten	-	151,10	-	-
11	Tegal Yoso	-	141,10	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	72,70	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	0,00	863,60	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

	<b>Desa Village</b>	<b>Perkebunan Estate Crops</b>	<b>Peternakan Livestock</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Taman Asri	4,60	-	117,50
2	Taman Bogo	22,60	-	88,00
3	Tambah Dadi	3,50	-	30,00
4	Taman Cari	5,00	-	69,00
5	Taman Endah	4,00	-	46,00
6	Taman Fajar	3,80	-	66,30
7	Tegal Gondo	1,70	-	17,10
8	Toto Harjo	12,00	-	66,50
9	Tambah Luhur	1,20	-	56,70
10	Tanjung Inten	4,50	-	155,60
11	Tegal Yoso	11,20	-	152,30
12	Tanjung Kesuma	20,40	-	93,10
<b>Jumlah/Total</b>		94,50	0,00	958,10

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.4** Luas Tanam Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo (hektar), 2017  
*Planted Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolingo Subdistrict (hectare), 2017*

Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Taman Asri	458,00	-	30,00	-	2,00	16,00	0,50
2 Taman Bogo	474,00	-	26,00	-	2,00	17,00	0,25
3 Tambah Dadi	400,00	-	20,00	-	-	38,00	0,50
4 Taman Cari	486,00	-	19,00	-	3,00	41,00	0,50
5 Taman Endah	514,00	-	32,00	-	-	22,00	0,25
6 Taman Fajar	530,00	-	31,00	-	7,00	31,00	0,50
7 Tegal Gondo	338,00	-	31,00	-	-	13,00	0,25
8 Toto Harjo	368,00	-	26,00	-	2,00	17,00	0,25
9 Tambah Luhur	520,00	-	27,00	-	1,00	28,00	0,50
10 Tanjung Inten	374,00	-	37,00	-	4,00	23,00	1,00
11 Tegal Yoso	466,00	-	28,00	-	3,00	41,00	0,50
12 Tanjung Kesuma	478,00	-	31,00	-	2,00	42,00	1,50
<b>Jumlah/Total</b>	5 406,00	0,00	338,00	0,00	26,00	329,00	6,50

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolingo/Purbolingo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.5** Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2017  
***Harvested Area of Wetland Paddy, Dryland Paddy, Maize, Soybean, Peanut, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2017***

	Desa <i>Village</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Taman Asri	458,00	-	30,00	-	2,00	16,00	0,50
2	Taman Bogo	474,00	-	26,00	-	2,00	17,00	0,25
3	Tambah Dadi	400,00	-	20,00	-	-	38,00	0,50
4	Taman Cari	486,00	-	19,00	-	3,00	41,00	0,50
5	Taman Endah	514,00	-	32,00	-	-	22,00	0,25
6	Taman Fajar	530,00	-	31,00	-	7,00	31,00	0,50
7	Tegal Gondo	338,00	-	31,00	-	-	13,00	0,25
8	Toto Harjo	368,00	-	26,00	-	2,00	17,00	0,25
9	Tambah Luhur	520,00	-	27,00	-	1,00	28,00	0,50
10	Tanjung Inten	374,00	-	37,00	-	4,00	23,00	1,00
11	Tegal Yoso	466,00	-	28,00	-	3,00	41,00	0,50
12	Tanjung Kesuma	478,00	-	31,00	-	2,00	42,00	1,50
	<b>Jumlah/Total</b>	5 406,00	0,00	338,00	0,00	26,00	329,00	6,50

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**abel** 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi dan Palawija di  
**Table** Kecamatan Purbolingo, 2017  
*Planted Area, Harvested Area, and Production of Paddy and Food Crops in Purbolingo Subdistrict, 2017*

Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>		Luas Tanam (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	5 406,00	5 406,00	35 139,00
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	-	-	-
3	Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>	5 406,00	5 406,00	35 139,00
4	Jagung/Maize	338,00	338,00	2 332,20
5	Kedelai/Soybean	-	-	-
6	Kacang Tanah/Peanut	26,00	26,00	83,20
7	Ubi Kayu/Cassava	329,00	329,00	5 593,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolingo/Purbolingo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
**Table** *Planted Area, Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Luas Tanam</b> (hektar) <i>Harvested Area</i> (hectare)	<b>Luas Panen</b> (hektar) <i>Harvested Area</i> (hectare)	<b>Produksi (kuintal)</b> <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cabai/ <i>Chilli</i>	4,50	4,50	73,00
2	Terong/ <i>Eggplant</i>	4,00	4,00	23,00
3	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	5,50	5,50	21,00
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	3,50	3,50	48,00
5	Bayam/ <i>Spinach</i>	1,00	1,00	1,10
6	Tomat/ <i>Tomatto</i>	4,50	4,50	22,00
7	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	-
8	Oyong	3,50	3,50	27,00
9	Paria	-	-	-
10	Sawi/ <i>Mustard Greens</i>	-	-	-
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	2,00	2,00	6,25
12	Jamur Tiram/ <i>Oyster Mushrooms</i>	-	-	-
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>28,50</b>	<b>28,50</b>	<b>221,35</b>

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/*Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*



**Tabel 5.8** Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Farmers Group by Village and Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa Village	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Farmers Group Association	Kelompok Tani Farmers Group
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	1	16
2	Taman Bogo	1	31
3	Tambah Dadi	1	14
4	Taman Cari	1	16
5	Taman Endah	1	22
6	Taman Fajar	1	15
7	Tegal Gondo	1	16
8	Toto Harjo	1	17
9	Tambah Luhur	1	17
10	Tanjung Inten	1	12
11	Tegal Yoso	1	11
12	Tanjung Kesuma	1	14
	<b>Jumlah/Total</b>	12	201

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.9** Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	486	16	362	-
2	Taman Bogo	331	17	967	-
3	Tambah Dadi	729	9	941	-
4	Taman Cari	612	21	848	-
5	Taman Endah	686	6	336	-
6	Taman Fajar	420	-	427	-
7	Tegal Gondo	281	-	442	-
8	Toto Harjo	413	32	417	-
9	Tambah Luhur	250	172	431	-
10	Tanjung Inten	221	9	516	-
11	Tegal Yoso	542	-	422	-
12	Tanjung Kesuma	316	-	594	-
<b>Jumlah/Total</b>		5 287	282	6 703	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.10** **Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

	<b>Desa Village</b>	<b>Ayam Pedaging Broiler</b>	<b>Ayam Petelur Layer</b>	<b>Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	9 000	15 000	1 260
2	Taman Bogo	95 000	8 500	1 170
3	Tambah Dadi	3 000	7 000	1 350
4	Taman Cari	45 000	7 000	1 700
5	Taman Endah	26 000	15 000	1 400
6	Taman Fajar	22 000	8 000	1 650
7	Tegal Gondo	27 000	75 000	870
8	Toto Harjo	20 000	16 000	1 360
9	Tambah Luhur	12 000	9 000	1 880
10	Tanjung Inten	38 000	46 000	1 735
11	Tegal Yoso	31 000	39 000	1 980
12	Tanjung Kesuma	76 000	78 000	1 560
	<b>Jumlah/Total</b>	404 000	323 500	17 915

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.11** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	12	2	67	-
2	Taman Bogo	11	2	69	-
3	Tambah Dadi	9	-	64	-
4	Taman Cari	14	3	86	-
5	Taman Endah	9	-	66	-
6	Taman Fajar	12	-	72	-
7	Tegal Gondo	8	-	51	-
8	Toto Harjo	14	2	72	-
9	Tambah Luhur	11	3	63	-
10	Tanjung Inten	16	2	96	-
11	Tegal Yoso	13	-	76	-
12	Tanjung Kesuma	15	-	91	-
<b>Jumlah/Total</b>		144	14	873	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.12** **Produksi Telur Menurut Desa dan Jenis Telur di Kecamatan Purbolinggo (ton), 2017**  
**Egg Production by Village and Kind of Egg in Purbolinggo Subdistrict (ton), 2017**

	Desa Village	Telur Ayam Kampung Egg of Native Chicken	Telur Ayam Ras Petelur Egg of Layer	Telur Bebek/Itik/Itik Manila Egg of Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	238,0	-
2	Taman Bogo	-	134,0	-
3	Tambah Dadi	-	111,0	-
4	Taman Cari	-	111,0	-
5	Taman Endah	-	95,0	-
6	Taman Fajar	-	126,0	-
7	Tegal Gondo	-	119,0	-
8	Toto Harjo	-	253,0	-
9	Tambah Luhur	-	142,0	-
10	Tanjung Inten	-	730,0	-
11	Tegal Yoso	-	619,0	-
12	Tanjung Kesuma	-	1 238,0	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	3 916,0	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.13** Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of Livestock Household by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Goat/Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	162	8	72	-
2	Taman Bogo	165	9	193	-
3	Tambah Dadi	243	5	188	-
4	Taman Cari	204	10	169	-
5	Taman Endah	221	3	67	-
6	Taman Fajar	140	-	85	-
7	Tegal Gondo	138	-	88	-
8	Toto Harjo	137	15	84	-
9	Tambah Luhur	83	86	86	-
10	Tanjung Inten	74	5	103	-
11	Tegal Yoso	180	-	87	-
12	Tanjung Kesuma	105	-	119	-
	<b>Jumlah/Total</b>	1 852	141	1 341	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**Tabel 5.14** Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Poultry Household by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa Village	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Bebek/Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	2	7	252
2	Taman Bogo	2	5	243
3	Tambah Dadi	1	4	270
4	Taman Cari	7	4	340
5	Taman Endah	4	12	280
6	Taman Fajar	4	6	332
7	Tegal Gondo	5	4	174
8	Toto Harjo	3	11	272
9	Tambah Luhur	3	6	376
10	Tanjung Inten	6	19	347
11	Tegal Yoso	6	16	396
12	Tanjung Kesuma	7	18	312
	<b>Jumlah/Total</b>	50	112	3 594

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

**BAB**  
*Chapter*

# 6

## **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI**

*INDUSTRY, MINING, ENERGY  
AND CONSTRUCTION*

<https://lampu.pustaka.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
  2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
  2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  3. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

employees).

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
  - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
  - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
  - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
  - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
  - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
  - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Di Kecamatan Purbolinggo terdapat 297 unit usaha industri tercatat pada tahun 2017. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 231 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 66 unit merupakan industri kecil, 853 unit merupakan industri menengah, sedangkan lainnya merupakan industri besar. Jenis industri Makanan dan Minuman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Purbolinggo yang mencapai 102 unit.

Sampai dengan tahun 2017, Kecamatan Purbolinggo memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti pasir di Desa Taman Asri, Taman Bogo, Tambah Dadi, Taman Cari, Taman Endah, Taman Fajar, Tegal Gondo, Tambah Luhur dan Tegal Yoso.

Jumlah keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Purbolinggo tahun 2017 sebanyak 12.766 keluarga.

*In Purbolinggo Subdistrict, there are 297 units of manufacturing industry recorded in 2017. Based on manufacturing industry category, a number of 231 units are classified in micro industry; 66 units are small manufacturing, 853 units are medium manufacturing, while others are large manufacturing. The type of food and beverage Manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Purbolinggo which reaches 102 units.*

*Until 2017, Purbolinggo Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as sand in Taman Asri, Taman Bogo, Tambah Dadi, Taman Cari, Taman Endah, Taman Fajar, Tegal Gondo, Tambah Luhur and Tegal Yoso Villages.*

*The number families of electricity users of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Purbolinggo Subdistrict year 2017 was 12,766 families.*

**Tabel 6.1** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	13	8	-	-
2	Taman Bogo	16	4	-	-
3	Tambah Dadi	10	3	-	-
4	Taman Cari	22	12	-	-
5	Taman Endah	18	3	-	-
6	Taman Fajar	34	5	-	-
7	Tegal Gondo	6	4	-	-
8	Toto Harjo	45	2	-	-
9	Tambah Luhur	6	3	-	-
10	Tanjung Inten	35	9	-	-
11	Tegal Yoso	10	9	-	-
12	Tanjung Kesuma	16	4	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>231</b>	<b>66</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 6.2** Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2016  
**Table** Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	4	-	3
2	Taman Bogo	-	3	-	3
3	Tambah Dadi	-	3	-	-
4	Taman Cari	-	9	-	4
5	Taman Endah	-	1	-	-
6	Taman Fajar	-	5	-	2
7	Tegal Gondo	-	1	-	-
8	Toto Harjo	-	11	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	-	3
10	Tanjung Inten	-	7	-	2
11	Tegal Yoso	-	3	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	7	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>55</b>	-	<b>17</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

	Desa Village	Industri Gerabah/Keramik/ Batu Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture	Industri dari Kain/Tenun Fabrics/Weaving Manufacture	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Manufacture	Industri Lainnya Other Manufactures
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	3	-	3	8
2	Taman Bogo	2	-	6	6
3	Tambah Dadi	-	-	6	4
4	Taman Cari	-	-	8	13
5	Taman Endah	2	-	9	9
6	Taman Fajar	8	-	13	11
7	Tegal Gondo	1	-	2	6
8	Toto Harjo	7	-	26	3
9	Tambah Luhur	1	-	2	2
10	Tanjung Inten	8	-	21	6
11	Tegal Yoso	3	-	4	9
12	Tanjung Kesuma	1	-	2	10
<b>Jumlah/Total</b>		36	-	102	87

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 6.3** Jumlah Lokasi Penggalian Batuan/Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Number of The Rock/C Group Excavation Site by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017**

	Desa Village	Batu Kali Stone	Pasir Sand	Kapur Lime- stone	Pasir Kuarsa Quartz	Tanah Liat Clay	Tanah Urug Landfil I Soil	Basal t	Lainn ya ..... .....
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Taman Asri	-	3	-	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	1	-	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	2	-	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	3	-	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	3	-	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	5	-	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	3	-	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	2	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	9	-	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>31</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**Tabel 6.4** Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Family Electricity Users by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	<b>Desa Village</b>	<b>PLN State Electricity Company</b>	<b>Non-PLN Non-State Electricity Company</b>	<b>Tanpa Listrik Without Electricity</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	1 073	-	-
2	Taman Bogo	1 414	-	-
3	Tambah Dadi	1 008	-	-
4	Taman Cari	1 232	-	-
5	Taman Endah	896	-	-
6	Taman Fajar	1 160	-	-
7	Tegal Gondo	643	-	-
8	Toto Harjo	1 151	-	-
9	Tambah Luhur	668	-	-
10	Tanjung Inten	1 503	-	-
11	Tegal Yoso	896	-	-
12	Tanjung Kesuma	1 132	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	12 776	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**BAB**  
*Chapter*

# 7

**EKONOMI**  
*ECONOMY*

<https://lampungtimurkab.kem.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
  - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
  - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
  - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
  
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
  
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran,

## TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
  - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
  - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
  - c. **Market without building** is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.
  
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
  
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have

## ECONOMY

dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m<sup>2</sup>.

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli

*price tags, with building area less than 400 m<sup>2</sup>.*

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

biasanya tidak dikenakan pajak.

7. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
7. ***The business of providing accommodation*** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
8. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
8. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
9. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
9. ***Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)*** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

10. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
12. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
13. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
10. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).
11. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
12. **Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.
13. **Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.

14. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.
14. **Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and others who have nothing to do with agricultural business
15. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
15. **Savings and Loans Cooperative** is a cooperative engaged in savings and loans.



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2017, Kecamatan Purbolinggo memiliki 1.392 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 3 pasar, 5 kelompok pertokoan, 7 <i>minimarket</i>, 1.184 toko/warung kelontong, 10 restoran/rumah makan, dan 183 warung/kedai makan. Desa Tanjung Inten merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 322 buah.</p>	<p><i>In 2017, Purbolinggo Subdistrict has 1,392 trade facilities. Trade facilities consist of 3 market, 5 shopping complexes, 7 minimarkets, 1,184 shops/stores, 10 restaurants, and 183 eateries. Tanjung Inten Village is the village that has the most trading facilities, as many as 322units.</i></p>
<p>Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Purbolinggo, keberadaan bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2017 ini, tercatat hanya ada 1 bank umum dan 1 BPR, 9 Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT), dan 1 Koperasi Lainnya yang beroperasi di Kecamatan Purbolinggo. Sedangkan jenis koperasi yang terbanyak beroperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) yang mencapai 9 unit.</p>	<p><i>Judging from the financial institution facilities existing in Purbolinggo Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR) has not so much. Until 2017, there was only 1 commercial bank and 1 rural banks operating, 9 Sharia Saving Loan and Financing, and 1 Other Cooperative in Purbolinggo Subdistrict. While the most cooperative type of operation is Sharia Saving Loan and Financing which reach 9 units</i></p>
<p>Sarana penunjang ekonomi terbanyak yang ada di Kecamatan Purbolinggo adalah bengkel mobil/sepeda motor berjumlah 54 unit. Kemudian disusul dengan Persewaan Alat Pesta/Hiburan/Dekorasi berjumlah 27</p>	<p><i>The most of economic support facilities that exist in Purbolinggo Subdistrict is car/motorcycle repair shop totaling 54 units. Then followed by 27 units of Party/Decorations Rental.</i></p> <p><i>In general, Tanjung Inten Village is economic center in Purbolinggo Subdistrict, this is shown with the complete economic facilities in this village.</i></p>

*Table 7.5 shows the development of*

unit.

Secara umum, Desa Tanjung Inten merupakan pusat perekonomian di Kecamatan Purbolinggo, hal ini ditunjukkan dengan lengkapnya sarana perekonomian di desa tersebut.

Tabel 7.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2017 di Kecamatan Purbolinggo. Komoditas daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2017 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438H.

Pada tahun 2017, hotel di Kecamatan Purbolinggo tidak ada hotel . Sedangkan di Kecamatan Purbolinggo memiliki 2 objek wisata..

*retail prices of some basic commodities per month in 2017 in Purbolinggo Subdistrict. Beef, chicken meat and red chili commodities have relatively high prices during June and July of 2017 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1438H.*

*In 2017, Number of hotel in Purbolinggo Subdistrict. Purbolinggo Subdistrict has 2 tourist attractions.*

**Tabel 7.1** Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Trade Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar <i>Market</i>	Mini- market / Swa- layan	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah/ Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	1	-	1	63	-	14
2	Taman Bogo	-	-	1	46	2	13
3	Tambah Dadi	-	1	-	62	1	5
4	Taman Cari	2	1	1	214	2	19
5	Taman Endah	1	-	-	42	-	9
6	Taman Fajar	-	-	2	81	-	17
7	Tegal Gondo	-	-	-	43	-	6
8	Toto Harjo	-	-	-	101	-	16
9	Tambah Luhur	-	-	-	52	-	5
10	Tanjung Inten	1	1	2	255	3	50
11	Tegal Yoso	-	-	-	63	1	12
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	162	1	17
	<b>Jumlah/Total</b>	5	3	7	1 184	10	183

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 7.2** Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of Market by Kind of Buildings and Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Bangunan Permanen Permanent Buildings</b>	<b>Bangunan Semi Permanen Semi-Permanent Buildings</b>	<b>Tanpa Bangunan Without Buildings</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	1	-
4	Taman Cari	-	1	-
5	Taman Endah	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	1	2	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 7.3** Jumlah Sarana Lembaga Keuangan yang Beroperasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Facilities of Financial Institutions in Operation by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperative
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	1	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	1	-	1	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

	Desa <i>Village</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Folk Craft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Saving and Loan Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (BMT) <i>Sharia Saving-Loan and Financing Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	1	-
4	Taman Cari	-	-	2	1
5	Taman Endah	-	-	1	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	4	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	1	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-	9	1

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

**Tabel 7.4** Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** Number of Economic Support Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017

	Desa <i>Village</i>	Pegadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Fotokopi <i>Photo Copy</i>	Studio Foto/ Fotografi Photo Studio/ <i>Photography</i>	Salon Kecantikan <i>Saloon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	-	-	1	-	1
2	Taman Bogo	-	-	1	1	1
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	2
4	Taman Cari	-	-	2	1	1
5	Taman Endah	-	-	1	1	1
6	Taman Fajar	-	1	2	1	1
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	1
8	Toto Harjo	-	-	-	-	2
9	Tambah Luhur	-	-	-	-	2
10	Tanjung Inten	-	-	6	3	1
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	2
12	Tanjung Kesuma	-	-	1	1	1
<b>Jumlah/Total</b>		-	1	14	8	16

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

	<b>Desa Village</b>	<b>Persewaan Alat Pesta/Hiburan /Dekorasi Party/Entertai nment/Decora tions Rental</b>	<b>Bengkel Mobil/ Sepeda Motor Car/Motor- cycle Repair Shop</b>	<b>Reparasi Komputer Computer Repair</b>	<b>Reparasi Alat Komunikasi Communi- cation Tools Reparation</b>	<b>Reparasi Alat Elektronik Electronic Appliance Reparation</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Taman Asri	1	6	-	-	1
2	Taman Bogo	2	4	-	-	2
3	Tambah Dadi	1	3	-	-	2
4	Taman Cari	5	7	-	1	3
5	Taman Endah	2	4	2	-	1
6	Taman Fajar	6	7	1	3	3
7	Tegal Gondo	2	1	-	-	-
8	Toto Harjo	1	2	-	-	1
9	Tambah Luhur	1	2	-	-	-
10	Tanjung Inten	3	9	2	2	4
11	Tegal Yoso	1	3	-	-	1
12	Tanjung Kesuma	2	6	1	1	1
<b>Jumlah/Total</b>		<b>27</b>	<b>54</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**Tabel 7.5 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2017**  
**Table Average of Retail Price of Basic Comodities by Month in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Beras Rice (kg)</b>	<b>Kedelai Soybean (kg)</b>	<b>Gula Pasir Sugar (kg)</b>	<b>Minyak Goreng Cooking Oil (liter)</b>	<b>Tepung Terigu Wheat Flour (kg)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	9 000	7 000	12 000	12 000	8 500
2	Februari/February	9 000	7 000	12 000	12 000	8 500
3	Maret/March	85 00	7 500	12 000	12 000	8 500
4	April/April	8 300	7 500	12 000	12 000	8 500
5	Mei/May	8 300	7 500	12 000	12 000	9 000
6	Juni/June	8 500	8 000	13 000	13 000	9 000
7	Juli/July	8 500	8 000	13 000	13 000	8 500
8	Agustus/August	8 500	7 000	12 000	12 000	8 500
9	September/September	8 700	7 000	12 000	12 000	8 500
10	Oktober/October	8 700	7 000	12 000	12 000	8 500
11	November/November	9 000	7 000	12 000	12 000	8 500
12	Desember/December	9 000	7 000	12 000	12 000	8 500

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.5*

	<b>Desa Village</b>	<b>Daging Sapi Beef (kg)</b>	<b>Daging Ayam Chicken Meat (kg)</b>	<b>Telur Ayam Chicken Egg (kg)</b>	<b>Cabai Merah Red Chili (ons)</b>	<b>Bawang Merah Shallot (ons)</b>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari/ <i>January</i>	110 000	26 000	20 000	25 000	23 000
2	Februari/ <i>February</i>	110 000	27 000	21 000	27 000	27 000
3	Maret/ <i>March</i>	110 000	27 000	21 000	21 000	29 000
4	April/ <i>April</i>	110 000	28 000	20 000	30 000	24 000
5	Mei/ <i>May</i>	115 000	28 000	21 000	35 000	34 000
6	Juni/ <i>June</i>	120 000	31 000	22 000	40 000	45 000
7	Juli/ <i>July</i>	120 000	30 000	22 000	45 000	34 000
8	Agustus/ <i>August</i>	120 000	30 000	21 000	55 000	40 000
9	September/ <i>September</i>	120 000	29 000	22 000	50 000	40 000
10	Oktober/ <i>October</i>	110 000	29 000	20 000	45 000	30 000
11	November/ <i>November</i>	110 000	28 000	20 000	35 000	25 000
12	Desember/ <i>December</i>	120 000	28 000	20 000	25 000	22 000

Sumber/*Source*: Kantor Kecamatan Purbolinggo/*Purbolinggo Subdistrict Office*

**Tabel 7.6** Daftar Objek Wisata/Rekreasi di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Directory of Tourism/Recreation Object in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

Nama Objek Wisata/Rekreasi <i>Name of Tourism/Recreation Object</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
(1)	(2)
1 Water Boom Sejuk Permai	Toto Harjo
2 Embung Tirta Kesuma	Tanjung Kesuma
3	
4	
5	

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Office

**Tabel 7.7** Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of Accomodations Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	<b>Desa Village</b>	<b>Hotel Hotel</b>	<b>Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	-	-
2	Taman Bogo	-	-
3	Tambah Dadi	-	-
4	Taman Cari	-	-
5	Taman Endah	-	-
6	Taman Fajar	-	-
7	Tegal Gondo	-	-
8	Toto Harjo	-	-
9	Tambah Luhur	-	-
10	Tanjung Inten	-	-
11	Tegal Yoso	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**BAB**  
*Chapter*

# 8

## **TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI**

*TRANSPORTATION,  
COMMUNICATION AND  
INFORMATION*

<https://id.gutenberg.org/ebooks/590>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

**TECHNICAL NOTES**

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between



## TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND INFORMATION

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

*center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.*

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

*class is appropriate for the crate boxed transport.*

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. **Class III A Road** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. **Class III B Road**, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. **Class III C Road** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
11. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

*peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (*Base Transceiver Station*)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.
15. *Base Transceiver Station (BST) is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.*
16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

**Tabel 8.1 Keberadaan Angkutan Umum Antardusun Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***The Existence of Inter Hamlets Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

Desa <i>Village</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motorcycle Taxi</i>	Mobil Angkutan <i>Public Car Transport</i>	Minibus/ Bus <i>Mini Bus/Bus</i>	Perahu <i>Boat</i>	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Taman Asri	-	-	-	-	-
2 Taman Bogo	-	-	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	1	-	-
5 Taman Endah	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	-	-	1	-	-
7 Tegal Gondo	-	-	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	-	-	-
10 Tanjung Inten	-	-	1	-	3
11 Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	-	1	-	-
1 Taman Asri	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	-	1	-	3

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 8.2** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Kecamatan Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Subdistrict Office by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	7,00	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	7,00	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	7,00	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	5,00	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	4,00	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	0,00	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	3,00	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1,00	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	4,00	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1,00	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	2,00	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	4,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 8.3** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Kantor Polsek Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Sector Police Office by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	7,00	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	7,00	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	7,00	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	5,00	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	4,00	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	0,00	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	3,00	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1,00	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	4,00	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1,00	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	2,00	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	4,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 8.4** Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Puskesmas Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*The Existence of Public Transportatio from Village Office – Public Health Center by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa Village	Jarak dari Kantor Desa (km) Distance from The Village Office (km)	Ojek Sepeda Motor Motor-cycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	5,00	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	5,00	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	4,00	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	3,00	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	1,00	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	2,00	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	1,00	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	2,00	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	6,00	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	3,00	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	4,00	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	6,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**Tabel 8.5 Keberadaan Angkutan Umum dari Kantor Desa ke Ibukota Kabupaten Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2017**  
***The Existence of Public Transportatio from Village Office – The Regency Capital by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2017***

	Desa <i>Village</i>	Jarak dari Kantor Desa (km) <i>Distance from The Village Office (km)</i>	Ojek Sepeda Motor <i>Motor-cycle Taxi</i>	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus/ Bus Mini Bus/Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) <i>Others (pedicab, cart, etc.)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	12,00	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	8,00	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	9,00	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	10,00	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	11,00	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	15,00	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	12,00	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	16,00	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	19,00	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	15,00	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	15,00	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	13,00	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 8.6** Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
**Table** *Number of Telecommunication Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

	Desa <i>Village</i>	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel <i>Family Customer Telephone Cables</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Menara Telepon Seluler <i>Base Transceiver Station (BTS)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	1	2
2	Taman Bogo	-	1	1
3	Tambah Dadi	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	2
5	Taman Endah	-	-	-
6	Taman Fajar	-	1	2
7	Tegal Gondo	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	-
10	Tanjung Inten	-	1	-
11	Tegal Yoso	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	1	1
	<b>Jumlah/Total</b>	-	6	8

*Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

	<b>Desa Village</b>	<b>Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office and Branches</b>	<b>Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) Swasta Private Expedition Services</b>
	(1)	(5)	(6)
1	Taman Asri	-	-
2	Taman Bogo	-	-
3	Tambah Dadi	-	-
4	Taman Cari	-	-
5	Taman Endah	-	-
6	Taman Fajar	1	1
7	Tegal Gondo	-	-
8	Toto Harjo	-	-
9	Tambah Luhur	-	-
10	Tanjung Inten	-	1
11	Tegal Yoso	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 8.7** Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler dan Sinyal Internet yang Menjangkau Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2017  
*Number of Mobile Communication Service Providers and Internet Signal Reaching the Village in Purbolinggo Subdistrict, 2017*

Desa Village	Jumlah Operator yang Menjangkau Desa Number of Service Providers Reaching the Village	Jumlah Operator yang Sinyal Internetnya di Sebagian Wilayah Desa Mencapai: Number of Service Providers with Internet Signals in Some Village Areas Achieve:			
		4G/LTE	3G/H/HSDPA/H+	2G/EDGE/GPRS	Tanpa Sinyal Internet No Internet Signal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Taman Asri	7	2	5	-	-
2 Taman Bogo	7	2	5	-	-
3 Tambah Dadi	7	2	5	-	-
4 Taman Cari	7	2	5	-	-
5 Taman Endah	7	2	5	-	-
6 Taman Fajar	7	2	5	-	-
7 Tegal Gondo	7	2	5	-	-
8 Toto Harjo	7	2	5	-	-
9 Tambah Luhur	7	2	5	-	-
10 Tanjung Inten	7	2	5	-	-
11 Tegal Yoso	7	2	5	-	-
12 Tanjung Kesuma	7	2	5	-	-
Jumlah/Total	84	24	60	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**BAB**  
*Chapter*

# 9

## **KEUANGAN DAERAH** *REGIONAL FINANCE*

<https://lampungtimur.ac.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
  2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
  3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa,
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
  2. ***Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.*
  3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about*



**Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD** adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
  - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
  - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan

*villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.*

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
  - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
  - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*

- komputer.
- c. Lainnya, misalnya bantuan social, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.
- c. *Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.*

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Tabel 9.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Purbolinggo yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil/bantuan/hibah, serta lain-lain pendapatan desa yang sah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2017 terdapat di Desa Tanjung Inten yang mencapai Rp101.000.000,00. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Tanjung Inten dengan nilai Rp 441.000.000,00. Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2017 di Kecamatan Purbolinggo berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 1 milyar rupiah atau sekitar 75 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2017 seluruh desa di Kecamatan Purbolinggo berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Tanjung Kesuma, yaitu sekitar 40 juta rupiah.

*Table 9.1 shows the revenue of villages in Purbolinggo Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village funds from State Budget, the Village Fund Allocation (ADD), the profit/aid fund/grant sharing, and other legitimate village income. The largest Village-Generated Revenue in 2017 is located in Tanjung Inten Village which reaches Rp101.000.000,00. While the largest ADD is in the Tanjung Inten Village with a value of Rp441.000.000,00. While the largest village expenditure in 2017 in Purbolinggo Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 1 billion rupiahs or about 75 percent of total village expenditure in this Subdistrict.*

*In 2017 all villages in Purbolinggo Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Tanjung Kesuma Village, which is around 40 million rupiahs.*

**Tabel 9.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya di Kecamatan Purbolinggo (Juta rupiah), 2017**  
**Source of Village Revenue and Its Values in Purbolinggo Subdistrict (million rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah Locally-Generated Revenue</b>	<b>Dana Desa dari APBN Village Funds from State Budget</b>	<b>Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Share of Regional Taxes and Levies</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	803	15
2	Taman Bogo	-	809	11
3	Tambah Dadi	10	799	14
4	Taman Cari	10	786	14
5	Taman Endah	40	784	24
6	Taman Fajar	18	770	14
7	Tegal Gondo	30	805	23
8	Toto Harjo	-	782	16
9	Tambah Luhur	6	807	14
10	Tanjung Inten	101	796	15
11	Tegal Yoso	-	791	15
12	Tanjung Kesuma	-		14
	Jumlah/Total	215	8 732	189

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	<b>Desa Village</b>	<b>Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Financial Assistance from Regional Development Budget of Province</b>	<b>Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten Financial Assistance from Regional Development Budget of Regency</b>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	400	6	68
2	Taman Bogo	411	6	68
3	Tambah Dadi	369	6	27
4	Taman Cari	391	6	107
5	Taman Endah	384	6	68
6	Taman Fajar	392	6	35
7	Tegal Gondo	343	6	38
8	Toto Harjo	377	6	196
9	Tambah Luhur	360	6	27
10	Tanjung Inten	441	6	27
11	Tegal Yoso	411	6	27
12	Tanjung Kesuma	400	6	18
	<b>Jumlah/Total</b>	4 679	72	706

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

	<b>Desa Village</b>	<b>Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga Grants and Donations from Third Parties</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah Other Legitimate Village Income</b>
	(1)	(8)	(9)
1	Taman Asri	-	-
2	Taman Bogo	-	-
3	Tambah Dadi	-	-
4	Taman Cari	-	-
5	Taman Endah	-	-
6	Taman Fajar	-	-
7	Tegal Gondo	-	-
8	Toto Harjo	-	-
9	Tambah Luhur	-	-
10	Tanjung Inten	-	-
11	Tegal Yoso	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

**Tabel 9.2** Pengeluaran Desa di Kecamatan Purbolinggo (juta rupiah),  
**Table** 2017  
 Village Expenditures in Purbolinggo Subdistrict (million  
 rupiahs), 2017

	Desa Village	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa <i>Field of Village Government Administration</i>	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa <i>Field of Village Development Implementation</i>	Bidang Pemberdayaan Masyarakat <i>Field of Community Empowerment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	354	139	192
2	Taman Bogo	350	128	91
3	Tambah Dadi	453	70	105
4	Taman Cari	363	278	102
5	Taman Endah	325	300	86
6	Taman Fajar	370	133	104
7	Tegal Gondo	329	232	88
8	Toto Harjo	339	351	90
9	Tambah Luhur	324	176	87
10	Tanjung Inten	472	51	188
11	Tegal Yoso	519	78	112
12	Tanjung Kesuma	368	281	94
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 566</b>	<b>2 217</b>	<b>1 339</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

	Desa <i>Village</i>	Bidang Pembinaan Masyarakat <i>Field of Community Development</i>	Belanja Modal (tanah, bangunan, jembatan, dll.) <i>Capital Expenditure (land, buildings, bridges, etc.)</i>	Lainnya (belanja tak terduga, bantuan sosial, konsumsi rapat, dll.) <i>Other (unexpected shopping, social assistance, meeting consumption, etc.)</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	104	90	-
2	Taman Bogo	111	533	-
3	Tambah Dadi	94	436	-
4	Taman Cari	114	397	-
5	Taman Endah	146	349	-
6	Taman Fajar	111	456	-
7	Tegal Gondo	101	394	-
8	Toto Harjo	106	426	-
9	Tambah Luhur	104	404	-
10	Tanjung Inten	106	492	-
11	Tegal Yoso	109	370	-
12	Tanjung Kesuma	101	325	-
	<b>Jumlah/Total</b>	1 307	4 672	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict



**Tabel 9.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2017**  
**Targets and Realization of Property Taxes by Village in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2017**

	<b>Desa Village</b>	<b>Target Targets</b>	<b>Realisasi Realization</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	38 276 834	38 276 834	100
2	Taman Bogo	39 353 766	39 353 766	100
3	Tambah Dadi	26 228 005	26 228 005	100
4	Taman Cari	31 561 461	31 561 461	100
5	Taman Endah	21 571 340	21 571 340	100
6	Taman Fajar	23 606 859	23 606 859	100
7	Tegal Gondo	20 506 693	20 506 693	100
8	Toto Harjo	24 647 076	24 647 076	100
9	Tambah Luhur	28 886 409	28 886 409	100
10	Tanjung Inten	32 556 158	32 556 158	100
11	Tegal Yoso	31 404 728	31 404 728	100
12	Tanjung Kesuma	40 372 496	40 372 496	100
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>358 971 825</b>	<b>358 971 825</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**  
*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency**

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur  
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: [bps1804@bps.go.id](mailto:bps1804@bps.go.id)

